LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN 5 BASIC PYTHON PROGRAMMING: OPERATOR, EXPRESSION, AND COMMENTS



Oleh:

Bayu Kurniawan (3322600019)

Sains Data Terapan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya 2022

A. Arithmetic Operator

```
#A. Arithmetic Operator
O
    #1
    print(1.5/2)
    print(type(1.5/2))
    print(-4//8)
    print(type(-4//8))
    print(4**3.)
    print(type(4**3.))
    print(14/3.5)
    print(type(14/3.5))
    print(8%1.5)
    print(type(8%1.5))
    0.75
    <class 'float'>
    -1
    <class 'int'>
    64.0
    <class 'float'>
    4.0
    <class 'float'>
    0.5
    <class 'float'>
```

- Hasil dari operasi bilangan pada syntax pertama yakni (1.5/2) adalah 0.75 dan termasuk dalam class 'float' karena hasil dari operasi bilangan tersebut berbentuk desimal.
- 2. Hasil dari operasi bilangan pada syntax kedua yakni (-4//8) adalah -1 dan termasuk dalam class 'integer' karena hasil dari operasi bilangan tersebut berbentuk bilangan bulat.
- 3. Hasil dari operasi bilangan pada syntax ketiga yakni (4**3.) adalah 64.0 dan termasuk dalam class 'float' karena hasil dari operasi bilangan tersebut berbentuk desimal.
- 4. Hasil dari operasi bilangan pada syntax keempat yakni (14/3.5) adalah 4.0 dan termasuk dalam class 'float' karena hasil dari operasi bilangan tersebut berbentuk desimal.
- Hasil dari operasi bilangan pada syntax kelima yakni (8%1.5) adalah 0.5 dan termasuk dalam class 'float' karena hasil dari operasi bilangan tersebut berbentuk desimal.

B. Arithmetic Operator

```
#1
 print(2**3*4)
 print(type(2**3*4))
 print(1//2+4)
 print(type(1//2+4))
 print(2*4--5)
 print(type(2*4--5))
 print(1+2//3/8)
 print(type(1+2//3/8))
 print(100%6*2)
 print(type(100%6*2))
 <class 'int'>
 <class 'int'>
 <class 'int'>
 <class 'float'>
 <class 'int'>
```

- 1. print(2*3*4) operasi pangkat dikerjakan dari belakang. 3 pangkat 4 adalah 81, kemudian dioperasikan dengan bilangan yang ada di depannya, 2 pangkat 81 adalah 2417851639229258349412352 # 3**4=81
- 2. print(1//2+4) operasi seperti ini biasanya dikerjakan yang kiri terlabih dahulu. 1//2 memiliki hasil 0,5, kemudian dibulatkan ke bilangan terkecil. Kemudian dilanjutkan dengan operasi selanjutnya, sehingga 0+4=4
- 3. print(1*4--5) perkalian yang ada dikerjakan terlebih dahulu. 1*4 adalah 4, kemudian selanjutnya ada tanda minus dua kali sehingga terbaca plus, jadi hasilnya 4 ditambah 5 adalah 9
- 4. print(1+2//3/8) untuk operasi ini, penjumlahan dikerjakan paling terakhir, jadi 2//3 menghasilkan 0, kemudian 0/8 menghasilkan float 0.0, langkah terakhir menjumlahkan 1 dengan 0.0, sehingga hasilnya float 1.0
- 5. print(100%6*2) operasi ini dilakukan dari yang kiri terlebih dahulu, 100%6 sendiri memiliki nilai 4 yang kemudian dikalikan dengan 2 sehingga hasilnya adalah 8

C. Compound Assignment Operator

```
A = 5
A = 5
                                                             A = A ** 2 + 5
# A = A ** 2 + 5
                                                             # A **= 2
A **= 2
                                                             # A += 5
A += 5
                                                             print(A)
print(A)
30
# B
                                                               # B
B = 7
                                                                B = 7
B = 2 + 3 + B
                                                                #B = 2 + 3 + B
# B += 2 + 3
                                                                B += 2 + 3
print(B)
                                                                print(B)
12
                                                                12
                                                                     # C
   # C
                                                                     B = 2
   B = 2
   C = 3
                                                                     \# C = 2 // B + C
   C = 2 // B + C
                                                                     C += 2 // B
   # C += 2 // B
                                                                     print(C)
   print(C)
                                                                     4
   4
```

- 1. Dari data A = A ** 2 + 5 dengan nilai A adalah 5, dan hasilnya 30. Untuk menyederhanakannya gunakan A **= 2 dan hasilnya 25. Karena kurang 5, jadi tinggal gunakan A += 5 untuk menambahkan 5 supaya hasilnya menjadi 30.
- 2. Dari data B = 2 + 3 + B dengan nilai B adalah 7, dan hasilnya 12. Untuk menyederhanakannya gunakan B +=untuk mejumlahkan B dengan 2 + 3 dan hasilnya 12.
- 3. Dari data C = 2 // B + C dengan nilai B adalah 2, C adalah 3, dan hasilnya 4. Untuk menyederhanakannya gunakan C += untuk mejumlahkan B dengan 2 // B dan hasilnya 4.

D. Relational and Logical Operator

```
#D. Relational and Logical Operator
    print(3 == 5-2)
    #2
    x = 4
    print(x ** 0.5 > 3)
    x = False
    x = not(x)
    print(x)
    #4
    A = 19 // 3
    B = 15
    print(A > B and True)
    C = 17
    print(C % 2 != 0)
    print(8 or 10 < 7)
   True
    False
    True
    False
    True
```

- 1. 3 == 5-2 memiliki hasil 3 == 3 yang dimana hasil tersebut adalah benar, memiliki arti soal nomor 1 memiliki output True.
- Terdapat variabel x = 4, dan memiliki perintah cetak x pangkat 0.5 dengan hasil > 3, tetapi dari hasil operasi bilangan tersebut didapat bahwasanya x = 2 sehingga membuat hasilnya sebagai 2>3 yang dimana hal tersebut adalah salah sehingga output yang tercetak adalah False.
- 3. Diketahui variabel x = false lalu pada baris selanjutnya membuat variabel x lagi dengan isi not x atau bukan variabel sebelumnya, lalu print variabel x yang dimana hal tersebut yang seharusnya variabel x ter output sebagai False akan tetapi karena terdapat not di variabel selanjutnya sehingga membuat False tersebut berubah menjadi True.
- 4. Diketahui variabel A = 19//2 yang dimana hasil dari operasi tersebut adalah 6. Pada baris selanjutnya terdapat variabel B dengan isi 15. Lalu perintah cetak dengan isi A > B and True, diketahui dari hasil tersebut adalah A>B sebagai False, dan True yang dimana pada logical operation and apabila terdapat False and True maka akan tercetak sebagai False.
- 5. Diketahui sebuah variabel C = 17, dan pada baris selanjutnya cetak variabel dengan isi C % 2 > 0 yang dimana pada hasil C % 2 memiliki hasil 1, yang dimana 1 > 0 sehingga akan tercetak True, karena 1 lebih dari 0.
- 6. Diketahui sebuah perintah output yang berisi 8 or 10>7 yang dimana 10>7 merupakan False sehingga akan dilanjutkan oleh bilangan selanjutnya yaitu 8. 8 adalah bilangan lebih dari 0

sehingga 8 adalah True pada literal booleans, sehingga akan tercetak angka 8 ketimbang False karena pada logical operation yang tercetak adalah angka dan bukan booleans.

E. Bitwise Operator

```
0
   x = 42
    y = 29
    z = 00102
    print (bin(x))
    print (bin(y))
    print (bin(z))
    print (type(x))
    print (type(y))
    print (type (z))
    print (x | y)
    print (~z)
    print (y & z)
    print (x ^ y)
    print (x \& z | y)
    0b101010
    0b11101
    0b1000010
    <class 'int'>
    <class 'int'>
    <class 'int'>
    63
    -67
    0
    55
```

Tipe dari variable x, y, dan z adalah integer karena x dan y mengandung nilai bilangan bulat, dan z mengandung bilangan okta.

Sebelumnya, dicari dulu notasi bilangan biner dari X, Y, dan Z.

X yaitu 101010, Y yaitu 11101, Z yaitu 1000010.

a. Menggunakan bitwise disjunction yaitu bar (|). Bitwise disjunction ini menyeleksi nilai yang FALSE atau 0 sehingga apabila salah satu nilai mengandung nilai 1, maka akan menghasilkan nilai 1.

Maka pada x|y dapat dijabarkan:

```
X = 101010
Y = 11101
Output = 111111 yaitu 63
```

b. Menggunakan bitwise negation yaitu tilde (~). Bitwise negation ini bekerja pada bilangan unary. Pada soal ini yaitu pada variable Z.

Menggunakan bitwise negation yaitu tilde ($^{\sim}$). Bitwise negation ini bekerja pada bilangan unary. Pada soal ini yaitu pada variable Z. Output yang dihasilkan adalah -(z + 1).

Maka pada ~z dapat dijabarkan:

2
 = - (66 + 1) yaitu -67

c. Menggunakan bitwise conjunction yaitu ampersand (&). Bitwise cunjunction ini menyeleksi nilai yang TRUE atau 1 sehingga apabila salah satu nilai mengandung nilai 0, maka akan menghasilkan nilai 0.

Maka pada y & z dapat dijabarkan:

Y = 11101

Z = 1000010

Output = 0 0 0 0 0 0 0 yaitu 0

d. Menggunakan bitwise exclusive or yaitu caret (^). Bitwise exclusive or ini menyeleksi nilai yang TRUE atau 1 saat hanya ada salah satu data yang memiliki nilai 1. Apabila kedua data bernilai sama, maka akan dihasilkan nilai 0.

Maka pada x^y dapat dijabarkan:

X = 101010

Y = 11101

Output = 1 1 0 1 1 1 yaitu 55

e. Menggunakan bitwise disjunction yaitu bar (|) dan bitwise conjunction yaitu ampersand (&). Apabila terdapat dua bitwise, system akan mengerjakan dari sebelah kiri terlebih dahulu.

Maka pada x & z | y

X = 101010

Z = 1000010

Output1 = 0 0 0 0 0 1 0

Output1 = 0000010

Y = 11101

Output2 = 0 0 1 1 1 1 1 yaitu 31

F. Comments

